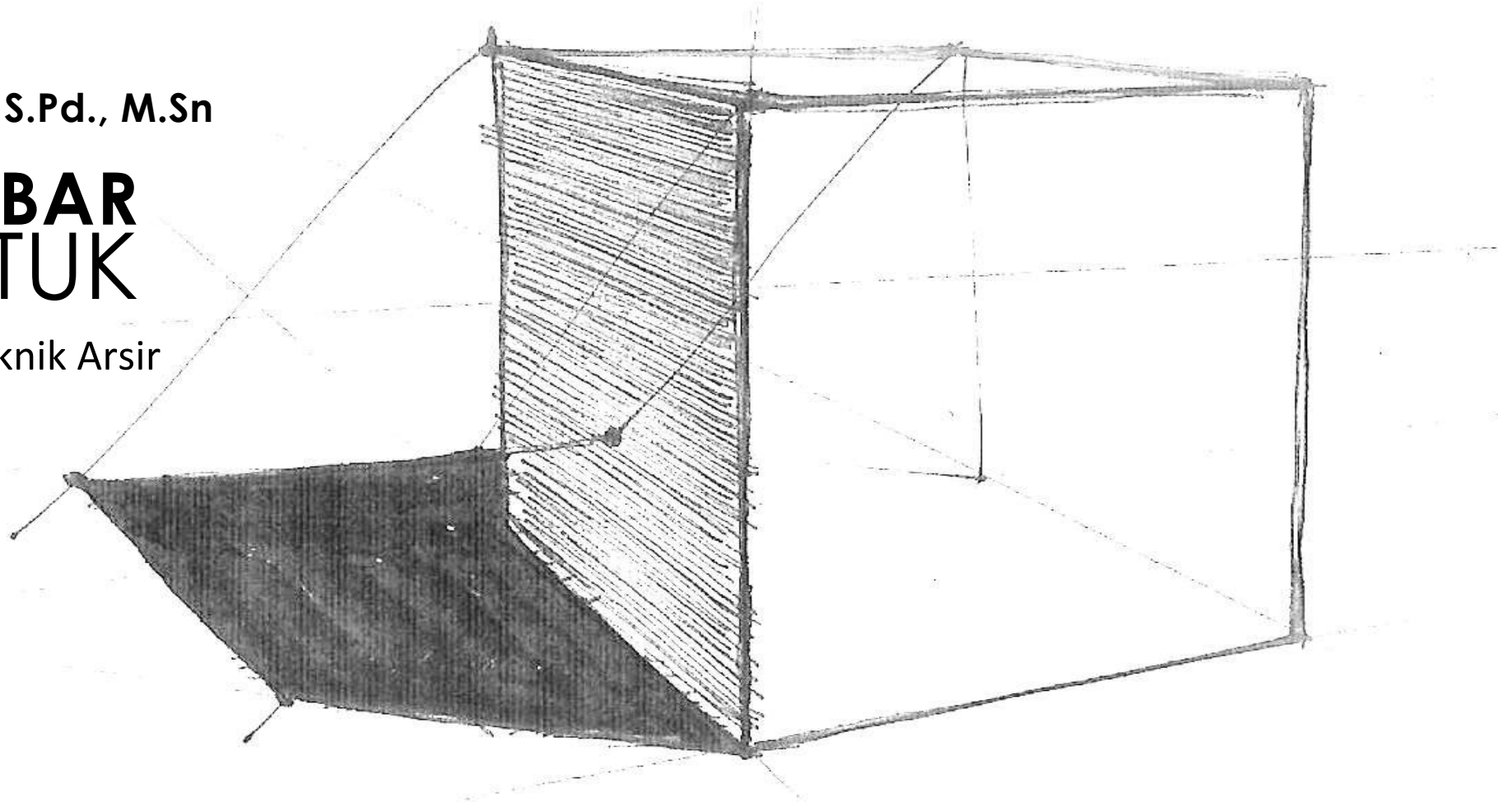


Rohiman, S.Pd., M.Sn

GAMBAR BENTUK

Teknik Arsir



Menggambar bentuk merupakan suatu proses pernyataan kembali hasil pengamatan suatu objek yang digambarkan kembali pada bidang kertas. Menggambar bentuk secara umum merupakan kegiatan menggambar yang objek gambarnya berupa bentuk benda. Di dalam penggambarannya, objek benda tersebut hendaklah digambar seobjektif mungkin. Dalam artian, bentuk benda digambarkan secara tepat sesuai dengan keadaannya baik bentuk ataupun warnanya



ARSIR

Arsir adalah teknik khusus dalam sebuah gambar untuk mendapatkan perbedaan gelap dan terang pada suatu objek, Arsir juga merupakan cara penggambaran untuk memerikan dimensi dan kesan tiga dimensi pada suatu objek. Arsir lebih lanjut digunakan untuk menampilkan texture tertentu pada objek. Cara penggambaran arsir ialah dengan menggunakan garis lurus, garis lengkung atau lingkaran dan titik yang diulang dengan intensitas yang berbeda dengan jarak yang berbeda atau dengan jarak yang sama.

Arsir mempunyai banyak bentuk, teknik dan cara, setiap individu mempunyai pilihannya sendiri tergantung kenyamanan preferensi personal akan keindahan visual. Teknik-teknik arsir antara lain : hatching, cross hatching, contour, cross contour, stippling, random lines, choice dan scumbling, yang akan dijelaskan lebih lanjut. Adapun alat yang digunakan dalam arsir bisa menggunakan pensil, pena, graphite, pensil warna maupun pastel.

PENSIL | KEKERASAN PENSIL

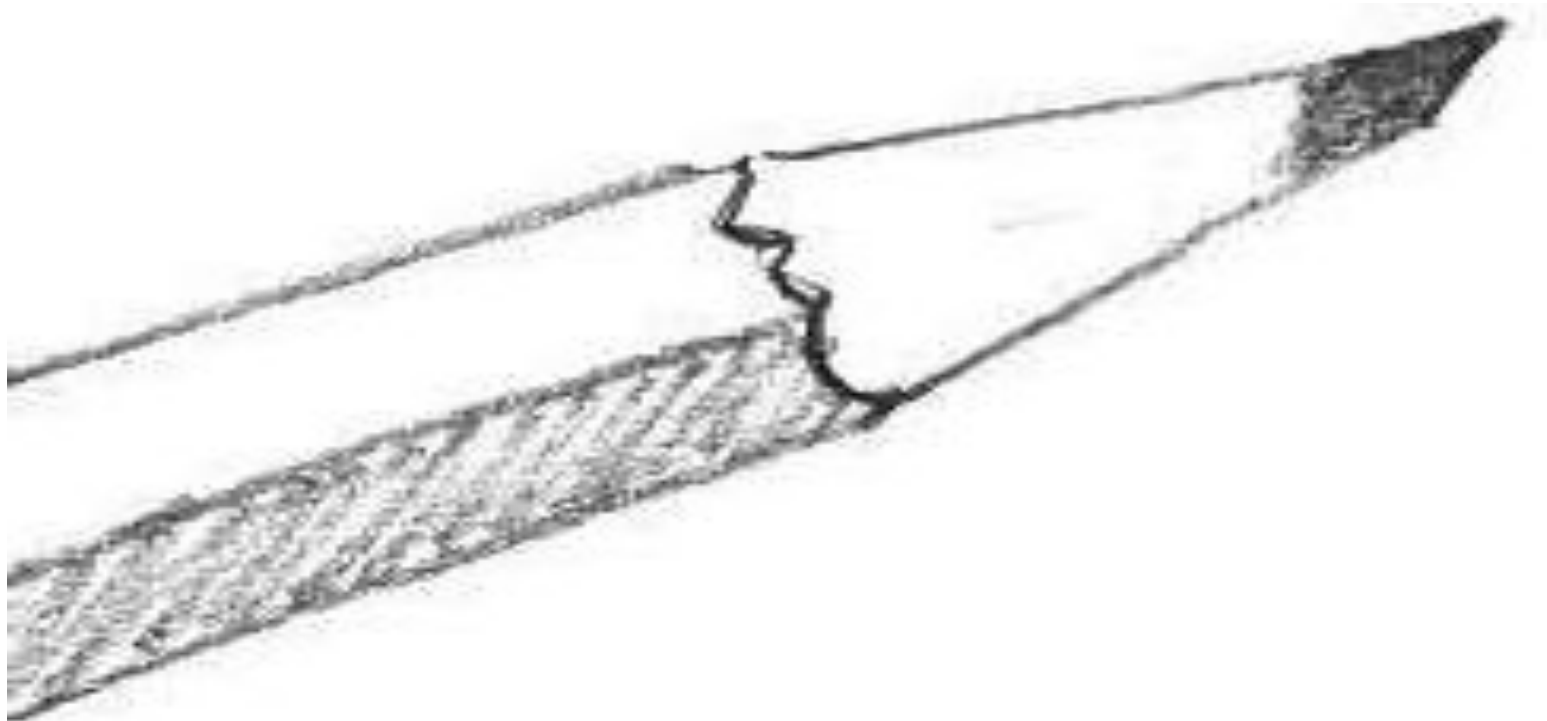
Pensil adalah alat tulis dan juga alat gambar yang bahan utamanya adalah grafit. Pada masa awal pensil digunakan, grafit digunakan tanpa adanya campuran. Namun jaman moderen sekarang ini pensil telah mengalami perkembangan yang begitu pesat. Grafit diolah dengan campuran bahan khusus dan kemudian dibungkus kayu merupakan pensil jenis umum yang banyak kita jumpai saat ini. Dengan adanya perbedaan komposisi campuran grafit tersebut maka terciptalah pensil dengan karakter kekerasan yang berbeda seperti ilustrasi di bawah ini.



PENSIL | UJUNG PENSIL

Ujung mata pensil merupakan hal yang penting diperhatikan ketika kita ingin memproduksi sebuah gambar. Ujung pensil ini akan menentukan kualitas garis dan gambar secara keseluruhan, hal yang perlu diperhatikan ialah :

- Ujung pensil yang runcing baik digunakan untuk membuat garis-garis yang tegas dan sangat efektif untuk detail gambar.
- Ujung pensil yang membulat akan menghasilkan garis yang halus dan baik untuk efek bayangan.
- Ujung pensil seperti pahat merupakan kombinasi antara ujung yang runcing dan membulat. Sisi yang rata baik digunakan untuk membuat bayangan sedangkan ujung pahatnya dapat untuk membuat garis ya tegas dan untuk detail.



PENSIL | PEGANGAN PENSIL

Cara memegang pensil juga menjadi bagian penting dalam sebuah proses penggambaran karena ini akan mempengaruhi tekanan pensil pada bidang kerja. Secara umum ada dua teknik memegang pensil untuk menggambar :

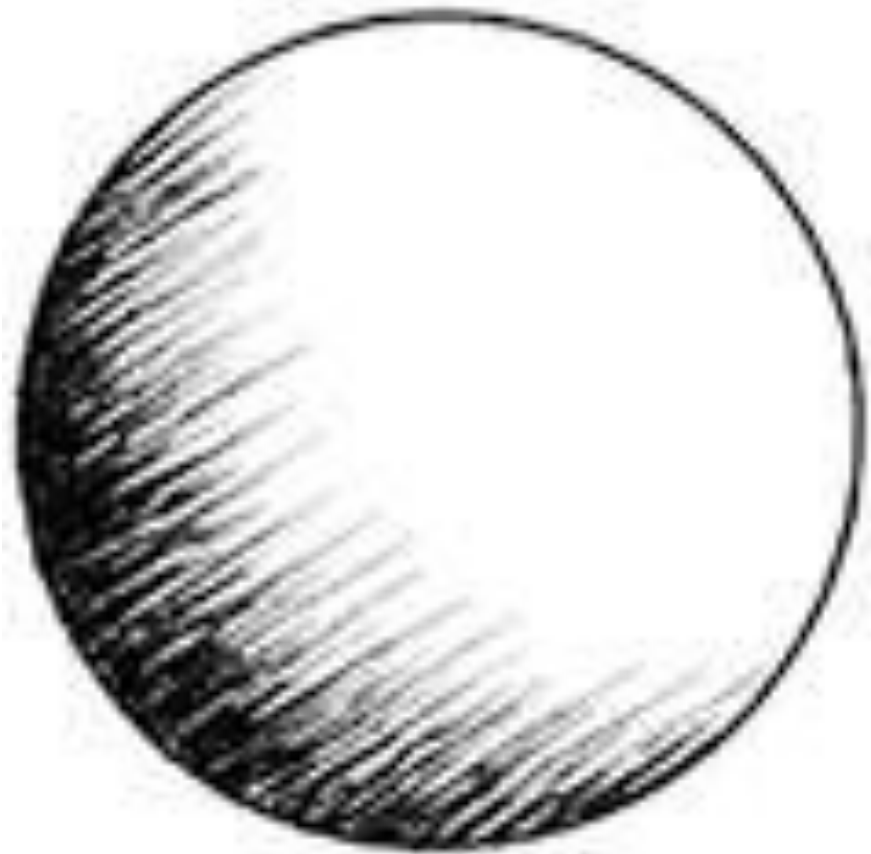
1. Pegangan menulis, pegangan ini biasa seperti kita akan menulis huruf-huruf. Jenis pegangan yang hampir selalu kita gunakan dalam penggambaran. Dengan pegangan kita dapat menghasilkan garis yang presisi dan lurus, kita dapat melakukan pekerjaan gambar yang memerlukan ketelitian dengan pegangan ini.
2. Pegangan tidur, pegangan caranya adalah menempatkan pensil di bawah tangan kita dan pensil kita sejajarkan dengan bidang kerja {kertas}. Pegangan ini menghasilkan pergerakan pensil yang lebih halus dan mulus. Pegangan ini banyak kita gunakan untuk melakukan arsiran.



TEKANAN

Setelah kita paham akan pegangan pada pensil maka selanjutnya yang tidak kalah penting adalah tekanan pensil. Hal yang sebenarnya mudah namun sering tidak menjadi perhatian. Semakin kuat kita menekan pensil maka tanda yang dihasilkan makin gelap dan berat, dan semakin lemah kita menekan pensil maka tanda yang akan dihasilkan semakin samar dan ringan.





HATCHING

Arsiran jenis merupakan teknik arsiran yang paling banyak digunakan karena kemudahannya. Caranya ialah dengan membuat garis sejajar secara berurutan. Kualitas yang bagus akan didapatkan dengan memperhatikan jarak antar garis, semakin rapat dan padat garis maka arsir akan semakin bagus

CROSS HATCHING

Pada teknik ini pada prinsipnya mirip dengan teknik hatching, jika hatching kita gunakan garis sejajar pada cross hatching kita memerlukan dua garis sejajar yang saling tumpang tindih. Kerapatan antara garis-garis tumpang tindih ini akan memberikan nilai artistik yang berbeda dengan teknik hatching



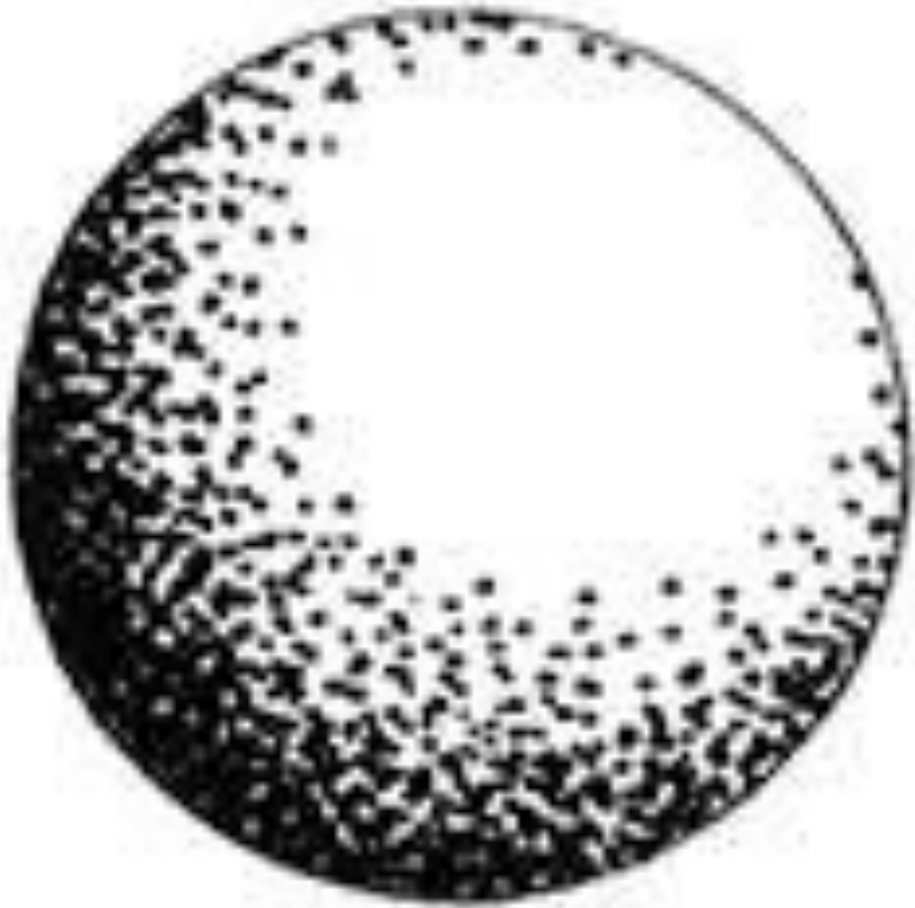
CONTOUR

Contour adalah teknik arsir untuk memberikan dimensi pada suatu bidang sesuai dengan karakter suatu bentuk, jadi garis-garis pada teknik arsir ini mengikuti bentuk asli dari suatu objek.



STIPPLING

Teknik ini merupakan teknik arsir yang menggunakan titik untuk membentuk dimensi pada sebuah bidang. Caranya dengan memberikan kerapatan titik yang berbeda pada sebuah bidang.



SCUMBLING

Teknik ini bisa dicapai dengan membuat lingkaran-lingkaran kecil yang saling tumpang tindih atau ditumpuk dengan kerapatan yang berbeda-beda untuk menghadirkan dimensi pada sebuah bidang.



